



OPTIMALISASI PERAN BIDAN DALAM PEMANFAATAN BUKU KIA

Rizki Amalia[✉] dan Ulliyatul Laili

Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia

Info Artikel

Sejarah artikel :
Diterima 10 Mei 2020
Disetujui
15 Agustus 2020
Dipublikasi
13 Januari 2021

Kata kunci: Pemanfaatan buku KIA; Peran bidan

Abstrak

Buku KIA berisi catatan kesehatan ibu dan anak, serta berbagai informasi kesehatan cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak. Di Indonesia buku KIA kurang dimanfaatkan secara optimal, terlebih di Puskesmas Paciran hampir semua buku KIA kosong, terbukti dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam Buku KIA. Tujuan penelitian adalah untuk menganalisis hubungan peran Bidan dengan pemanfaatan buku KIA oleh ibu. Jenis penelitian adalah survey analitik dengan pendekatan waktu cross sectional. Populasi penelitian yaitu ibu pasca bersalin dan menyusui, teknik pengambilan sampel Cluster Random Sampling sejumlah 119 responden. Analisis data meliputi analisis univariat, analisis bivariat dengan Chi square. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan peran kader ($p=0,008$ RP=1,655 CI 95%= 1,127-2,430) dengan pemanfaatan buku KIA. Bidan yang berperan baik meningkatkan pemanfaatan buku KIA sebanyak 1,6 kali lebih besar. Diharapkan Bidan dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA terutama dalam fungsi media pendidikan kesehatan serta catatan pemantauan tumbuh kembang anak.

OPTIMIZING THE ROLE OF MIDWIVES IN UTILIZING MCH BOOK

Abstract

The MCH (Maternal and Child Health) book contained maternal and child health records, as well as various health information on how to maintain and care for it. In Indonesia, it was not used optimally, especially at Paciran Public Health, all MCH books were almost empty, as evidenced by the low awareness of mothers to read the messages contained in it. The research objective was to analyze the relationship between the role of midwives and the mother used of the MCH book. This research type was an analytic survey with a cross sectional approach. The population was postpartum and breastfeeding mothers. The sampling technique was cluster random sampling with 119 respondents. Data analysis included univariate analysis, bivariate analysis with chi square. The results showed that there was a significant relationship between the role of cadres ($p=0.008$ RP = 1.655 95% CI = 1.127-2.430) with the use of the MCH book. Midwives who played a good role increased the utilization of the MCH book by 1.6 times as much. It was hoped that midwives can increase the use of it, especially in the function of the health education media and in monitoring children's growth and development records.

Pendahuluan

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator status Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) yang dapat menggambarkan kualitas dan aksesibilitas fasilitas pelayanan kesehatan (Kemenkes, 2014). *Japan International Cooperation Agency (JICA)* menyusun Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada tahun 1947, dan terbukti efektif menurunkan AKB karena dapat mendeteksi kehamilan resiko tinggi sejak awal (Takeuchi et al., 2016). Buku KIA berisi informasi kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan kesehatan anak (pemantauan tumbuh kembang, imunisasi dan catatan kesehatan anak) serta berbagai informasi cara memelihara dan merawat kesehatan ibu dan anak (JICA, 2015). Buku KIA dapat menggambarkan *Continuum of Care* atau asuhan yang berkelanjutan sejak kehamilan, persalinan, nifas hingga anak usia 6 tahun (Osaki et al., 2015).

Buku KIA merupakan alat untuk mendeteksi secara dini gangguan atau masalah kesehatan ibu dan anak, alat komunikasi dan penyuluhan dengan informasi yang penting bagi ibu, keluarga, dan masyarakat mengenai pelayanan, kesehatan ibu dan anak termasuk rujukannya dan paket (standar) pelayanan KIA, gizi, imunisasi, dan tumbuh kembang balita.

Buku KIA berisi catatan dan informasi cara memelihara dan menjaga kesehatan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan anak (bayi baru lahir sampai anak usia 6 tahun) termasuk pola asuh anak dengan disabilitas dan cara melindungi anak dari kekerasan dan pelecehan seksual (JICA, 2015).

Salah satu tujuan dari Program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) adalah meningkatkan kemandirian keluarga dalam mengelola kesehatan ibu dan anak. Ibu dan anak merupakan kelompok paling rentan terhadap masalah kesehatan seperti kesakitan dan gangguan gizi yang seringkali berakhir dengan kecacatan atau kematian. Upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kemandirian keluarga dalam mengelola kesehatan ibu dan anak. (JICA, 2015). Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Paciran hampir semua buku KIA kosong, terbukti dengan rendahnya kesadaran ibu untuk membaca pesan yang terdapat dalam Buku KIA, dari 10 Ibu pasca bersalin dan menyusui. Sebagian besar Ibu mengetahui bahwa buku KIA harus disimpan dengan baik, wajib dibawa setiap berkunjung ke pelayanan kesehatan, namun tidak mengetahui jika ibu/ keluarga harus membaca dan menerapkan pesan-pesan dalam buku KIA. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan peran Bidan dengan pemanfaatan buku KIA oleh Ibu di Puskesmas Paciran. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan buku KIA

serta upaya untuk meningkatkan pemanfaatan buku KIA oleh Bidan dan ibu serta keluarga mengingat pemanfaatan buku KIA secara optimal dapat menurunkan morbiditas serta mortalitas anak.

Metode

Jenis penelitian adalah survey analitik dengan menggunakan pendekatan *Cross sectional*. Variabel bebas penelitian yaitu peran kader, variabel terikat pemanfaatan buku KIA. Variabel luar penelitian meliputi keikutsertaan kelas ibu nifas. Sampel dalam penelitian ini adalah Ibu pasca persalinan dan menyusui di Wilayah kerja Puskesmas Paciran. Cara Pengambilan sampel dengan cara *Cluster random sampling* sejumlah 119 ibu Baduta. Pengumpulan data dilakukan di 14 posyandu di 4 kelurahan yaitu desa Paciran (5 posyandu), jetak (5 Posyandu), Penanjan (2 Posyandu) dan Legundi (4 Posyandu). Instrumen penelitian adalah kuisioner dengan pertanyaan tertutup yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas isi dilakukan dengan meminta pendapat ahli di bidang KIA dan validitas konstruk dilakukan dengan uji butir menggunakan rumus korelasi *Product Moment*. Analisis data bivariat menggunakan *Chi square*. Etika penelitian meliputi meminta persetujuan responden serta telaah kemungkinan bisa recall dan tidak dilakukan observasi untuk menilai pemanfaatan buku KIA.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Analisis univariat

Variabel bebas	N	%
Peran Bidan		
Baik	57	47,9
Kurang	62	52,1
Jumlah	119	100

Dapat diartikan 52,1% bidan diantaranya kurang berperan dalam pemanfaatan buku KIA terbukti pada variabel terikat 51,3 % diantaranya kurang dalam pemanfaatan buku KIA.

Indikator pemanfaatan buku KIA pada ibu nifas antara lain membawa buku KIA ke fasilitas kesehatan sebesar 88,2%, membawa buku KIA ke posyandu 90,7%, memahami isi/pesan yang pernah di baca dalam buku KIA 68%, menerapkan isi/ pesan dalam buku KIA 22,7%, membaca buku KIA terkait pendidikan kesehatan mengenai cara menyusui bayi 47,5%, cara memerah dan menyimpan ASI 54,6%, tanda bahaya pada ibu nifas 48,7%, KB pasca salin 39,5%.

Analisis faktor faktor pemanfaatan buku KIA bidan yang mempunyai peran yang baik maka 61,4% diantaranya melakukan pemanfaatan buku KIA yang tinggi, dengan nilai P value 0,008. Pada variabel luar

mengikuti kelas ibu nifas hanya 39,3% yang menerapkan pemanfaatan buku KIA dengan nilai P value sebesar 0,147.

Analisis bivariat menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara peran Bidan dengan pemanfaatan buku KIA. Kader yang berperan baik meningkatkan kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebagai sumber informasi dalam perawatan pasca salin dan menyusui. Hal tersebut berarti peran bidan berhubungan dengan pemanfaatan buku KIA, bidan yang berperan baik meningkatkan kemungkinan ibu untuk memanfaatkan buku KIA sebanyak 1,655 kali lebih besar dibanding bidan yang kurang berperan pada ibu. Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya (Sistiarani et al., 2012) di Puskesmas paciran yang menyebutkan bahwa 69,2% ibu menyatakan bahwa bidan berperan dalam memberikan informasi pada ibu untuk selalu membaca buku KIA yang dimiliki, namun masih banyak ibu yang tidak menerapkan pesan bidan tersebut. Ibu masih banyak beranggapan bahwa buku KIA kurang penting sehingga tidak dijadikan prioritas untuk dibaca.

Penelitian sebelumnya menunjukkan dukungan kader dapat meningkatkan pemanfaatan buku KIA sebanyak 2,3 kali lebih besar. Kader merupakan penggerak masyarakat untuk sadar akan kesehatan ibu dan anak, pada beberapa kasus keterlambatan tumbuh kembang, ibu hamil resiko tinggi, maupun masalah kesehatan sebagian besar dideteksi atau ditemukan sejak awal oleh kader. (farida, 2016)

Dalam pemanfaatan buku KIA bidan berperan penting untuk memberikan pendidikan kesehatan ibu dan anak dengan media Buku KIA, mencatatkan hasil pemantauan pemeriksaan ibu nifas, dan sebagai penghubung masyarakat dengan tenaga kesehatan jika ibu maupun keluarga mengalami kesulitan dalam memahami buku KIA ataupun menghadapi masalah kesehatan lain (Kemenkes, 2015).

Bidan memiliki peran yang penting karena merupakan pelayanan kesehatan yang berada di dekat kegiatan sasaran posyandu dan memiliki frekuensi tatap muka bidan lebih sering daripada petugas kesehatan lainnya (Nugroho & Nurdiana, 2008). Senada dengan hasil penelitian Widagdo & Husodo (2009) kader Posyandu yang berperan sebagai pelaksana berpengaruh 6 kali lebih besar terhadap pemanfaatan buku KIA. Menurut (Kemenkes, 2015) kader berperan sebagai penggerak masyarakat untuk sadar akan kesehatan ibu dan anak dengan melakukan deteksi dini penyimpangan perkembangan anak dan penyuluhan pada ibu tentang KIA dengan menggunakan Buku KIA dan merupakan perpanjangan tangan tenaga kesehatan dimasyarakat.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)

yang bertujuan untuk mendekatkan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Bentuk kegiatan Posyandu antara lain memantau pertumbuhan dan perkembangan anak balita, serta sebagai sarana penyebaran informasi tentang kesehatan ibu, bayi, dan anak balita (Kemenkes, 2012a). Pada kegiatan posyandu balita, kader berperan untuk melakukan pendaftaran, penimbangan, mencatat pelayanan ibu dan anak dalam buku KIA, menggunakan buku KIA sebagai bahan penyuluhan, serta melaporkan buku KIA penggunaan buku KIA kepada petugas kesehatan (Wirawan, 2007). Namun pada sebagian besar kegiatan posyandu penggunaan buku KIA hanya digunakan untuk mencatatkan hasil pemeriksaan ibu pasca salin dan menyusui.

Berdasarkan data primer Bidan belum optimal menggunakan buku KIA sebagai media pendidikan kesehatan. Penggunaan buku KIA sebagai media pendidikan kesehatan lebih banyak digunakan bidan untuk menjelaskan pemantauan pertumbuhan bayi pada lembar KMS, jadwal imunisasi serta catatan pemberian Vitamin A. Bagian lain dalam buku KIA seperti kolom ibu nifas masih sangat jarang disampaikan pada ibu. Hal tersebut terjadi karena terbatasnya waktu dan durasi lamanya posyandu. Pada kegiatan kelas ibu nifas terlibat aktif memberikan pendidikan kesehatan bersama dengan kader dan tenaga kesehatan lain seperti dokter, ahli gizi, serta psikolog dengan media pendidikan kesehatan buk KIA, namun rendahnya keikutsertaan kelas ibu terutama kelas ibu nifas berarti hanya sebagian kecil ibu yang mendapatkan informasi tambahan terkait KIA.

Penutup

Ada hubungan signifikan antara peran Bidan dengan pemanfaatan buku KIA.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada pihak LPPM (Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat) Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya.

Daftar Pustaka

- Bhuiyan, S. U., & Nakamura, Y. (2008). Continuity of Maternal, Neonatal and Child Health Care through MCH Handbook for Ensuring the Quality of Life Dr., 1–6.
- Dinkes. (2015). Profil Kesehatan Tahun 2015 Kota Yogyakarta. Yogyakarta: Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta.
- Farida, N. (2016). Determinan Pemanfaatan Buku Kesehatan Ibu Dan Anak (Kia) Oleh Ibu Hamil Di Puskesmas Wanakerta Kabupaten The Deter-

- minants Of The Mch Handbook Utilization By Pregnant Women At Wanakerta Health Center Of Karawang Regency IN 2015 dengan ibu hamil di puskes.
- JICA, K. R. (2015). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI & JICA.
- JICA, K. R. (2015). *The Southeast Asian Journal of Midwifery*, 2(1), 33–41.
- Kementerian Kesehatan RI & JICA. Kemenkes. (2012a). *Buku Kesehatan Ibu dan Anak*. Jakarta: Kemenkes. (2012b). *Ayo ke POSYANDU Setiap Bulan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI Pusat Promosi Kesehatan. Retrieved from www.promkes.depkes.go.id
- Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemenkes, R.I (2015). *Pedoman Pelaksanaan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI. Kemenkes. (2014). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI
- Mahayati, D., Hernowo, B., & Jusdistiani, D. (2014). *Petunjuk Teknis Penggunaan Buku KIA*. Kementerian Kesehatan RI.
- Nugroho, H. ., & Nurdiana, D. (2008). Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–8.
- Pengetahuan, Sikap dan Praktik Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak pada ana umur 3-5 Tahun di Kota Denpasar. Tesis Program Studi Magister Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran, (38). Nugroho, H. ., & Nurdiana, D. (2008).
- Hubungan Antara Pengetahuan dan Motivasi Kader Posyandu dengan Keaktifan Kader Posyandu di Desa Dukuh Tengah Kecamatan Ketanggungan Kabupaten Brebes. *Jurnal Keperawatan*, 2(1), 1–8. Osaki, K., Kosen, S., Indriasih, E., Pritasari, K., & Hattori, T. (2015).
- Factors affecting the utilisation of maternal , newborn , and child health services in Indonesia : the role of the Maternal and Child Health Handbook. *Public Health*, 129(5), 582–586. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.01.001>
- Takeuchi, J., Sakagami, Y., & Perez, R. C. (2016). The Mother and Child Health Handbook in Japan as a Health Promotion Tool: An Overview of Its History, Contents, Use, Benefits, and Global Influence. *Global Pediatric Health*, 3(0). <https://doi.org/10.1177/2333794X16649884>
- Sistiarani, C., Gamelia, E., & Hariyadi, B. (2014). Analisis Kualitas Penggunaan Buku Kesehatan Ibu dan Anak, 10(1), 14–20.
- Sistiarani, C., Gamelia, E., Umiyarni, D., Sari, P., Kesehatan, J., Fakultas, M., ... Soedirman, J. (2012). Fungsi Pemanfaatan Buku KIA terhadap Pengetahuan Kesehatan Ibu dan Anak pada Ibu Function of Utilization Maternal Child Health Book to Maternal Knowledge, 353–358.
- Osaki, K., Kosen, S., Indriasih, E., Pritasari, K., & Hattori, T. (2015). Factors affecting the utilisation of maternal , newborn , and child health services in Indonesia : the role of the Maternal and Child Health Handbook. *Public Health*, 129(5), 582–586. <https://doi.org/10.1016/j.puhe.2015.01.001>
- Widagdo, L., & Husodo, B. T. (2009). Pemanfaatan Buku Kia Oleh Kader Posyandu: Studi Pada Kader Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Kedungadem Kabupaten Bojonegoro. *Makara, Kesehatan*, 13(1), 39–47. Retrieved from <http://journal.ui.ac.id/index.php/health/article/view-Article/348>
- Wirawan, S. (2007). Hubungan Antara Tingkat pendidikan Ibu dan Efektifitas Buku KIA dengan Pengetahuan Ibu Balita di Wilayah Puskesmas Cakranegara, Mataram. *Jurnal Kesehatan Prima*, 1, 84–93.